



**UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS EKONOMI**

DRAFT SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI DI
PROPINSI JAMBI**

Oleh :

**SISWOKO
03151017**

**Mahasiswa Program Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas**

**Di ajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**




Padang

2009

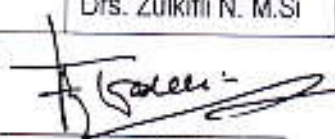
	No. Alumni Universitas	Siswoko	No. Alumni Fakultas
BIODATA			
a). Tempat/Tgl Lahir : Sarimulya, 23 Juli 1985 b). Nama Orang Tua : Sadino dan Sutini c).Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No.Bp: 03151017 f).Tgl lulus: Maret 2009 g).Predikat Lulus: Memuaskan h). IPK: i).Lama Studi: Lima Tahun 6 Bulan j). Alamat Orang Tua: Depan SDN 184/VIII Ds.Sarimulya, Kecamatan Rimbo-Iilir, Kabupaten Tebo, Jambi 37256			

<p>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Modal Dalam Negeri Di Propinsi Jambi Skripsi S1 Oleh: Siswoko Pembimbing: Drs. Zamzami Munaf, MA ABSTRAK</p> <p><i>Studi ini meneliti tentang perkembangan penanaman modal dalam negeri di Propinsi Jambi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pada dasarnya, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan penanaman modal dalam negeri tersebut sangat banyak, namun dalam penelitian ini yang dibahas hanya faktor-faktor yang bersifat ekonomi. Faktor-faktor tersebut adalah tingkat bunga, pendapatan daerah dan perubahan kebijakan pemerintah yaitu otonomi daerah. Tingkat bunga yang digunakan adalah tingkat bunga kredit untuk investasi. Pendapatan daerah yang dimaksud adalah PDRB berdasarkan lapangan usaha.</i></p> <p><i>Berdasarkan temuan empiris dengan menggunakan regresi linear, dapat di ketahui bahwa ketiga faktor tersebut signifikan dalam mempengaruhi penanaman modal dalam negeri di Propinsi Jambi.</i></p>
--

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 10 Maret 2009.
Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji:

Tanda Tangan			
Nama Terang	Drs. Zamzami Munaf, MA	Sri Maryati, SE, M.Si	Drs. Zulkifli N. M.Si

Mengetahui :
Ketua Jurusan : Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M. Ec. DEA. Ing
NIP.130812952


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan modal dalam pembangunan ekonomi mutlak diperlukan untuk pembiayaan pembangunan yang akan dilaksanakan. Jika modal yang tersedia cukup besar, maka pembangunan akan lebih lancar, karena dapat dilakukan investasi kepada beraneka ragam sektor ekonomi.

Walaupun pembangunan itu bukan hanya ditentukan oleh tersedianya modal, akan tetapi pembangunan haruslah merupakan perpaduan dari modal, tersedianya tenaga ahli dalam berbagai bidang, terdapatnya wiraswasta yang cakap, terdapatnya sistem pemerintahan yang stabil dan efektif, besarnya kesanggupan untuk menciptakan dan menggunakan teknologi yang modern dan partisipasi masyarakat memegang peranan penting dalam melakukan pembangunan ekonomi tersebut (Malayu SP Hasibuan, 1990: 107).

Investasi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses keberhasilan pembangunan. Untuk mencapai sasaran pembangunan diperlukan tersedianya dana yang cukup sehingga tercapai suatu pertumbuhan ekonomi yang cepat, sebagaimana yang dikemukakan Kutsnez, pertumbuhan ekonomi berarti kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan banyak jenis barang ekonomi pada penduduknya, dimana kemajuan itu tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi (Jhingan, 1992: 72).

Untuk itu setiap negara yang menginginkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi diperlukan pembentukan modal sebagai faktor terpenting dalam proses

pembangunan ekonomi. Oleh sebab itu kebijakan investasi telah diatur dalam peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah, sehingga dengan adanya investasi diharapkan proses pembentukan modal baik pada tingkat nasional maupun regional dapat dilaksanakan sesuai rencana.

Investasi pemerintah pada umumnya diprioritaskan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat yang biasanya dilakukan pada sektor-sektor publik. Sedangkan investasi swasta lebih diprioritaskan untuk penyediaan barang-barang produksi dalam usaha pencapaian laba maksimum, sehingga investasi yang dikeluarkan akan sebanding dengan keuntungan yang akan diperoleh. Oleh karena itu keputusan investasi yang dilakukan akan sangat bergantung pada perbandingan antara biaya bunga dengan tingkat hasil tahunan yang diharapkan diperoleh dari kegiatan investasi baru (Stephen M. Goldfield & Chandler, 1988: 349).

Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi sangat rendah dan dalam hal ini terjadi juga di Jambi. Untuk kembali mengejar pertumbuhan ekonomi yang positif bagi daerah Jambi, diperlukan investasi yang cukup besar. Karena itu perlu diperhatikan faktor-faktor yang ikut mempengaruhi minat para investor untuk berinvestasi, sehingga investasi di Jambi akan dapat kembali lancar. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat investasi tersebut, diantaranya adalah tingkat bunga, pendapatan daerah/ nasional, kebijakan pemerintah, terutama mengenai kebijakan di bidang perpajakan, kemajuan teknologi, ramalan ekonomi di masa yang akan datang dan sebagainya

Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah daerah dalam penghimpunan dana pembangunan adalah berusaha menggalakkan penanaman modal yang

BAB VI

PENUTUP

6.1 kesimpulan

Pertumbuhan ekonomi Propinsi Jambi secara sektoral setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Peningkatan ini memberikan dampak positif terhadap keadaan perekonomian daerah ini yang terlihat mengalami kemajuan yang cukup berarti setiap tahunnya.

Perkembangan perekonomian daerah yang cukup baik ini, tidak bisa dilepaskan daripada peran sektor swasta yang ikut menanamkan modalnya di daerah ini. Penanaman modal swasta di Propinsi Jambi pada umumnya dilakukan oleh swasta dalam negeri yang biasa disebut PMDN.

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap perekonomian Propinsi Jambi. Walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa peningkatan PDRB tidak sepenuhnya disebabkan oleh peningkatan PMDN di Jambi. Namun kontribusi yang diberikan oleh realisasi PMDN yang disetujui pemerintah terhadap peningkatan PDRB Jambi cenderung stabil. Hal ini dapat dilihat dari setiap peningkatan PDRB pada tahun $t-1$ yang selalu diikuti pula peningkatan PMDN pada tahun t di Propinsi Jambi.

Seiring dengan adanya kebijakan otonomi daerah ternyata juga memberikan dampak positif bagi pemerintah Propinsi Jambi. Hal ini tercermin dari hasil penelitian dengan menjadikan kebijakan otonomi daerah sebagai variabel dummy yang menunjukkan peningkatan jumlah investasi setelah otonomi daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Goldfeld, Stephen M Dan Lester V. Chandler, *Ekonomi Uang dan Bank*, Alih Bahasa Danny Hutabarat, Jakarta, Air Langga, 1988.
- Hasibuan, Melayu SP, *Ekonomi Pembangunan dan Perekonomian Indonesia*, Bandung, CV. Armoco, 1987.
- Jhingan, M.L., *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Terjemahan D. Guritno, S.H., Jakarta, P.T. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Sukirno, Sadono, *Makro Ekonomi Modern*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, Edisi 2, 1994.
- Sukirno, Sadono, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, Edisi 2, 1994.
- Supranto, J, *Ekonometrik*, Buku I Edisi Revisi, Jakarta, LP-FEUI, 2001
- Widjaya, I.G. Rai, *Penanaman Modal : Pedoman Prosedur Mendirikan dan Menjalankan Perusahaan Dalam Rangka PMA dan PMDN*, Jakarta, Pradnya Paramita, 2000.
- Kuntjoro, Dorajatun dkk, *Tinjauan Triwulan Perekonomian Indonesia: Ekonomi dan Keuangan Indonesia Volume XXXIX nomor 4*.
- Bank Indonesia (2007), *Statistik Ekonomi Keuangan Daerah*, www.bi.go.id
- Bank Indonesia (2006), *Kajian Ekonomi Regional Propinsi Jambi*, www.bi.go.id
- Badan Pusat Statistik (2007), *Produk Domestik Regional Bruto Propinsi Jambi*, Badan Pusat Statistik, Jambi
- Sofyardi, *Pengantar Ekonometrik*, Padang, Universitas Andalas, 2005.